

**PENGARUH *BULLYING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SDN 149 TOKINJONG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.)

Oleh:

SRI ASTRI A.M

NIM. 180104028

Pembimbing:

1. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Fitriani, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Astri A.M

Nim : 180104028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 25 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

Sri Astri A.M

NIM. 180104028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong* yang ditulis oleh Sri Astri A.M. Nomor Induk Mahasiswa 180104028, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Juli 2022 M bertepatan dengan 27 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Penguji I

Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Pembimbing I

Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II



ABSTRAK

Sri Astri A.M. *Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Objek penelitian ini adalah Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701$, dan $sig\ 0,00 < sig\ 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan *Bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,872 atau 87,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 87,2 % motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dipengaruhi oleh perilaku *bullying* dan sisanya sebesar 12,8 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Bullying, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Sri Astri A.M. *The Effect of Bullying on Student Learning Motivation at SDN 149 Tokinjong*. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effect of bullying on students' learning motivation at SDN 149 Tokinjong. This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study were students at SDN 149 Tokinjong. The object of this research is the effect of bullying on students' motivation at SDN 149 Tokinjong. The data collection techniques are observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique uses simple linear analysis technique.

Based on the research that has been done and seeing the results of research on the effect of bullying on students' learning motivation at SDN 149 Tokinjong, the authors can conclude that bullying has an effect on students' learning motivation. Because based on the data analyzed using SPSS 25, it is known that the tcount is 13,809 > ttable is 1,701, sig 0.00 < sig 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that bullying has an influence on the learning motivation of students at SDN 149 Tokinjong. Besides that, the R Square figure is 0.872 or 87.2%. It shows that 87.2% of students' learning motivation at SDN 149 Tokinjong is influenced by bullying behavior and the remaining 12.8% is influenced by other causes which do not examined in this study.

Keywords: Bullying, Learning Motivation

المستخلص

سري أمستري أ.م. تأثير التنمر على دافع تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج. بحث جامعي. سنجائي: قسم إعداد معلم للمدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة الإسلامية محمدية سنجائي ، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التنمر على دافع تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج. هذا البحث هو بحث بائر رجعي مع نمج كمي. كان موضوع هذه الدراسة طلابًا في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج. الهدف من هذا البحث هو تأثير التنمر على تحفيز الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاستبيانات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تقنية تحليل خطي بسيطة.

استنادًا إلى البحث الذي تم إجراؤه وروية نتائج البحث حول تأثير التنمر على دافع تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج ، يمكن للمؤلفين أن يستنتجوا أن التنمر له تأثير على دافع تعلم الطلاب. لأنه بناءً على البيانات التي تم تحليلها باستخدام SPSS 25 ، من المعروف أن $t < 138.09$ جدول هو $1,701$ ، $sig < 0.05$ ، $sig > 0.00$ ، ثم تم رفض H_0 وتم قبول H_a . هذا يعني أن التنمر له تأثير على الدافع التعليمي للطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج. بالإضافة إلى ذلك ، فإن رقم مربع R هو 0.872 أو 87.2% . يظهر أن 87.2% من دوافع تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج تتأثر بسلوك التنمر وأن نسبة 12.8% المتبقية تتأثر بأسباب أخرى لم يتم فحصها في هذه الدراسة. مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ توكنجونج

الكلمات الأساسية: التنمر ، التحفيز التعليمي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين
سيد

نا محمد وعلى اله واصحابه أما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;

5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Pembimbing I dan Fitriani S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan ajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru-guru dan para siswa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-Teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi;

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sinjai, 25 Juni 2022

Sri Astri A.M

NIM. 180104028

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACK	v
المستخلص.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian.....	8
D.Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A.Kajian Pustaka.....	10
B.Hasil Penelitian Relevan	28
C.Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	34

B.Definisi Variabel	35
C.Tempat dan Waktu Penelitian	36
D.Populasi dan Sampel Penelitian	37
E.Teknik Pengumpulan Data	38
F.Instrumen Penelitian	40
G.Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitan	44
B.Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP.....	66
A.Kesimpulan	66
B.Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabulasi Hasil Angket Variabel X (<i>Bullying</i>).....	48
Tabel 4.2 Tabulasi Hasil Angket Variabel Y (Motivasi Belajar)	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.5 Uji Homogenitas <i>Bullying</i>	55
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Motivasi Belajar	56
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi.....	58
Tabel 4.9 Nilai Koefisien	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.11 Anova	61
Tabel 4.12 Koefisien	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia ada pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau memuliakan kemanusiaan manusia.(Syafri dan Zelfendri Zen, 2017). Menurut Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah proses penanggulangan masalah-masalah serta penemuan dan peningkatan kualitas hidup pribadi serta masyarakat yang berlangsung seumur hidup. (Muhammad Kristiawan, 2018).

Undang-Undang SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 2 adalah pendidikan yang berakar pada Pancasila UUD 1945. Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Setiap orang mempunyai hak yang sama

dalam bidang pendidikan. Hal ini diatur secara tegas dalam pasal 31 ayat 1) Undang Undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Ayat 2) menegaskan bahwa wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ayat 3) menetapkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang. (Abdul Kadir, 2012).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan pengembangan peserta didik diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. (Oemar Hamalik, 2015).

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini seolah olah tidak mempunyai daya untuk menciptakan manusia Indonesia yang cerdas baik dari segi spiritual,

sosial, maupun intelektual. (Nirra Fatmah, 2018). Sehingga dalam hal ini hadirilah pendidikan karakter dalam dunia pendidikan yang telah diusung secara terukur dalam kurikulum pendidikan tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia berakhlak mulia. (Yuyarti, 2018)

Kerusakan moral sekarang sedang marak di kalangan masyarakat yakni, perilaku menyimpang, etika, moral dan hukum dari yang ringan sampai yang berat seringkali mereka perlihatkan. Salah satu contohnya saat ini sering kita jumpai tindak kekerasan (*bullying*). *Bullying* yang sedang marak terjadi di kalangan masyarakat di latar belakang oleh beberapa faktor yakni diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait dengan trauma yang pernah dilihat dari lingkungan keluarga yang mampu mempengaruhi temperamental dan psikologis sehingga menyebabkan hal tersebut memicu perilaku *bullying*. Sedangkan menurut Ileraya tentang faktor

eksternal yang menjadi latar belakang dari perilaku *bullying* adalah pola asuh orang tua yang salah. (Darmayanti & Kurniawati, 2019)

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini yaitu perilaku *bullying* merupakan bentuk kekerasan yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang (anak) yang lebih rendah atau lebih lemah untuk mendapatkan keuntungan atau kepuasan tertentu. Masalah tersebut dapat memengaruhi peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah, peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam pembelajaran. Di setiap sekolah dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki anak didik yang berkesulitan belajar. Setiap kali kesulitan belajar anak didik yang satu dapat diatasi, tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kesulitan belajar anak didik yang lain. Hal tersebut dikarenakan adanya keberagaman individu tiap peserta didik dan kondisi lingkungan yang berbeda pula, sehingga timbulah permasalahan yang berbeda. (Nurjannah, et al, 2019)

Masni dalam penelitiannya mengatakan bahwa budaya *bullying* (kekerasan) atas nama senioritas masih terus terjadi di kalangan peserta didik di sekolah, *bullying* dilakukan secara terencana. Sebab kekerasan tersebut

menimbulkan berbagai dampak yang negatif bagi anak sehingga harus diatasi secara mendalam. Mulai dari menggali apa sebenarnya akar dari persoalan yang terjadi. Muh.Kadir (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa jenis-jenis bullying yang sering terjadi terdiri 3 bentuk Bullying yaitu, *Overt Bullying*, *Indirect Bullying* dan *Cyber Bullying*.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat melakukan magang 1 di SDN 149 Tokinjong yakni dengan melihat langsung perilaku peserta didik di sekolah. Hasil pengamatan awal dilihat dari perilaku peserta didik yang saling menggunjing, mencela dan mencemooh satu sama lain, yang dilakukan perorangan maupun kelompok. Adanya geng-geng diantara peserta didik sehingga dapat terlihat jelas perilaku peserta didik dalam melakukan perbuatan *bullying* yang dimaksud oleh peneliti adalah *bullying* yang bersifat *verbal*. Peserta didik melakukan *bullying* tanpa sepengetahuan guru atau pihak sekolah. Karena peserta didik melakukan tindakan tersebut terkadang pada saat jam istirahat atau pun jam pelajaran sedang kosong. Tetapi tidak dapat dihindari juga terkadang peserta didik melakukan perilaku *Bullying* pada saat jam

pelajaran sedang berlangsung. Contohnya peserta didik saling memanggil nama dengan nama julukan.

Segala bentuk *bullying* yang mengandalkan kata-kata atau bahasa untuk menyerang targetnya. Contoh *bullying* adalah menghina, mengintimidasi, mengejek, mencemooh atau menyindir seseorang definisi *Bullying* menurut PEKA (peduli karakter anak) adalah penggunaan agresi untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun mental. *Bullying* dapat berupa tindakan fisik, verbal, emosional dan juga seksual. Beberapa contoh tindakan *bullying* baik individu maupun *group* secara sengaja menyakiti seperti: menyisihkan seseorang dari pergaulan, menyebarkan gosip, membuat julukan yang bersifat ejekan, mengerjai seseorang untuk mempermalukan-nya, mengintimidasi atau mengancam korban, melukai secara fisik dan melakukan pemalakan. (David Setiawan, 2021).

Bentuk-bentuk *bullying* yang sering terjadi siswa yang memiliki fisik yang normal, mencemooh siswa yang tidak memiliki fisik yang tidak normal merasa kurang percaya diri, tidak banyak bicara, dan lebih suka mengisolasi diri dari teman-teman lainnya, dan adanya siswa-siswa tertentu yang membuat geng-geng tersendiri sehingga siswa yang tidak masuk dalam kelompok tersebut

merasa terdeskriminasi dan tidak akan ingin untuk bergaul dan berkomunikasi dengan geng-geng tersebut. (Amini, 2011).

Hal ini peneliti melihat terdapat beberapa bentuk perilaku bullying yang terdapat dalam sekolah SDN 149 Tokinjong. Sehingga ini menjadi masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan semangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik. Melalui berbagai masalah yang dihadapi peserta didik itu sendiri yang merasa kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Terbukti pada saat peneliti melaksanakan magang di SDN 149 Tokinjong pada saat pembelajaran sedang berlangsung peserta didik yang kerap mendapatkan cemoohan melalui temannya kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran bahkan peserta didik kerap tidak masuk sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik memberikan tugas namun peserta didik tersebut tidak memberikan *feedback* (umpan balik) secara cepat

sehingga peneliti merasa bahwa *Bullyings* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan masalah: Apakah ada pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu membuktikan apakah ada pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang pengaruh *Bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik.
- b. Penelitian ini sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik.

- b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai *bullying* dan peserta didik dapat termotivasi untuk fokus dalam pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat dinilai secara efektif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Teori *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Bullying adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman fisik atau verbal. Perilaku *bullying* juga dapat dilakukan secara tidak langsung, misalnya dengan sengaja menjauhkan seseorang yang dianggap berbeda atau menganggap derajat sosialnya tidak sama. (Imas Kurnia, 2016).

Bullying tidak dapat memberikan ruang untuk mengaktualisasikan diri untuk berkembang. *Bullying* tidak memberi rasa nyaman dan aman sehingga membuat korban *bullying* merasa terintimidasi oleh pelaku *bullying*. (Amandha Unzilla Deni dan Ifdil, 2016). *Bullying* juga merupakan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang guna untuk menyakiti orang lain demi untuk kesenangan mereka semata atau mencapai kepuasan tersendiri. (Nurwahyuni Rizki Prihatin, 2016)

Bullying adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa juga kuat dalam ukuran mental. Dalam hal ini korban *bullying* tidak hanya mampu membela atau mempertahankan dirinya karena lemah secara fisik atau mental. Adapun yang perlu dan sangat penting kita perhatikan adalah bukan sekedar tindakan yang dilakukan, tetapi dampak perbuatan tersebut bagi si korban. Misalnya seorang siswa mendorong bahu temannya dengan kasar. Bila yang didorong merasa terintimidasi, apalagi bila tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka perilaku *bullying* telah terjadi. Bila siswa yang didorong tak merasa takut atau terintimidasi, maka tindakan tersebut dapat dikatakan *bullying*. (Yayasan Semai Jiwa, 2012)

Menurut Pony Astuti *bullying*, penganiayaan dan kekerasan lainnya adalah tindakan agresi. *Bullying* adalah bagian dari tindakan agresi yang dilakukan berulang kali oleh seseorang/anak yang lebih kuat terhadap anak yang lebih lemah secara psikis dan fisik. *Bullying* diidentifikasi sebagai sebuah perilaku yang

tak dapat diterima dan jika gagal menangani maka *bullying* dapat menjadi tindakan agresi yang lebih parah. Perilaku *bullying* ini menjadi agresi yang mencerminkan kemarahan meluap-luap dan melakukan penyerangan kasar dari seseorang. (Pony Retno Astuti, 2011)

Pendapat lain dikemukakan oleh Ken Rigby, *bullying* adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang. Kemudian *bullying* menurut Chakrawati *bullying* berasal dari kata “*bully*” yang berarti penggertakan atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. *Bullying* secara umum diartikan sebagai perpelocoan, penindasan, pengucilan, pemalakan dan lain sebagainya. (Fitria Chakrawati, 2015)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, yang dilakukan secara sengaja. Perilaku tersebut dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih senior, lebih kuat, lebih besar terhadap seseorang atau

sekelompok yang lebih junior, lebih lemah, dan lebih kecil. Sehingga perilaku ini menyebabkan seseorang atau sekelompok orang yang di bully merasa menderita baik secara fisik, maupun psikis. Maraknya beberapa kasus *bullying* dipicu oleh belum adanya kesamaan persepsi antara pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat dalam melihat pentingnya permasalahan *bullying*, serta penanganannya. Ditambah lagi belum adanya kebijakan secara menyeluruh dari pihak pemerintah dalam rangka menanganinya.

b. Bentuk-Bentuk *Bullying*

Bullying terjadi dalam beberapa bentuk tindakan. Adapun bentuk *bullying* yakni sebagai berikut:

1) *Bullying* Fisik

Bullying fisik adalah *bullying* yang kasat mata siapapun dapat melihatnya karena terjadi sentuhan fisik antara pelaku *bullying* dan korbannya. Contoh *bullying* fisik antara lain: Mendorong, menjitak, memukul, menyubit, menginjak kaki dan menjambak.

2) *Bullying* Verbal

Jenis *bullying* yang bisa terdeteksi karena bisa tertangkap indra pendengaran kita. Contoh *bullying* verbal: menjuluki, menghina, memaki, mengolok-ngolok, menuduh dan memfitnah.

3) *Bullying* Mental/Psikologis

Bullying mental adalah jenis *bullying* yang berbahaya karena tidak tertangkap mata atau telinga kita jika kita tidak cukup awas mendeteksinya. Praktik *bullying* ini terjadi diam-diam dan di luar radar pemantauan kita. Contohnya adalah: mendiamkan, mengucilkan, memelototi dan mengancam. (Amini, 2011)

4) *Bullying* Relasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar, penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabdian, pengucilan atau penghindaran. Penghindaran adalah suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau

secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan napas, bahun yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

5) *Cyber Bullying*

Bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapat pesan negative dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya. (Ela Zain Zakiyah, 2017)

b. Faktor-Faktor *Bullying*

Pelaku *bullying* adalah seseorang yang secara langsung melakukan agresi baik secara fisik, verbal, atau psikologis kepada orang lain dengan tujuan untuk menunjukkan kekuatan atau mendemonstrasikan pada orang lain. Kebanyakan perilaku *bullying* berkembang dari berbagai faktor lingkungan yang kompleks. Tidak ada faktor tunggal yang menjadi penyebab munculnya *bullying*. Faktor-faktor penyebabnya antara lain :

- 1) Faktor Keluarga : Anak yang melihat orang tuanya atau saudaranya melakukan *bullying* sering akan mengembangkan perilaku *bullying* juga. Ketika anak menerima pesan negatif berupa hukuman fisik di rumah, mereka akan mengembangkan konsep diri dan harapan diri yang negatif, yang kemudian dengan pengalaman tersebut mereka cenderung akan lebih dulu menyerang orang lain sebelum mereka diserang. *Bullying* dimaknai oleh anak sebagai sebuah kekuatan untuk melindungi diri dari melakukan pada orang lain. (Imas Kurnia, 2012)
- 2) Faktor Sekolah : *Bullying* berkembang sangat pesat dalam lingkungan sekolah yang sering memberikan masukan yang negatif pada siswanya misalnya berupa hukum yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati sesama anggota sekolah.
- 3) Faktor Kelompok Sebaya : Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman sekitar rumah kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*. Kadang kala beberapa kala anak melakukan *Bullying* pada anak yang lainnya

dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut. (Imas Kurnia, 2016)

c. Upaya Pencegahan *Bullying*

Bullying merupakan sebuah problem atau masalah sehingga harus diatasi untuk menyelamatkan anak-anak dari keterpurukan. Beberapa hal yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Orang tua harus membiasakan anaknya sesuatu yang positif sehingga mereka harus belajar untuk perilaku sosial yang baik dan mereka memiliki interaksi yang baik terhadap sesama bukan berperilaku seperti perilaku *bullying*.
- 2) Pihak sekolah harus menciptakan lingkungan yang positif sehingga anak tidak menggunakan kekerasan. Karena *Bullying* harus dihentikan. (Imas Kurnia, 2016)

d. Indikator *Bullying*

Indikator dari *bullying* itu sendiri meliputi :

- 1) Secara fisik : memukul, mencubit, menendang, mendorong.

- 2) Secara verbal : mengejek, mencela, memfitnah, membentak.
- 3) Psikologi : mengancam, meneror lewat pesan/telepon.

e. Dampak *bullying*

Dampak *bullying* akan menghambat dalam mengatualisasi dirinya karena dengan perilaku *bullying* tidak akan memberikan rasa aman dan nyaman seakan membuat para korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri dan tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta tidak mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. (Isnaini Zakiyyah Arofa, 2018)

Berikut ini terdapat beberapa contoh dampak yang timbul karena perilaku *bullying* adalah : a) depresi, b) rendahnya kepercayaan diri, c) pemalu dan penyendiri, d) merosotnya prestasi akademik, e) merasa terisolasi dari pergaulan teman temannya, f) terkadang ada anak yang berpikir untuk bunuh diri dan hal itu merupakan dampak yang paling buruk dari perilaku *bullying* itu sendiri sehingga harus segera diatasi sebagaimana mestinya. (Imas Kurnia, 2016). Adapun dampak lain *bullying* terhadap peserta didik

yakni ada enam yaitu hilangnya rasa percaya diri, terintimidasi, rendah diri, tidak aman dan nyaman, takut bersosialisasi, dan sulit berkonsentrasi dalam belajar. (Viola Amanda, et.al, 2020)

2. Teori Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Adapun menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini, maka terdapat tiga elemen atau ciri pokok dalam motivasi, yakni; motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya feeling, dan dirangsang dengan adanya tujuan. (Sardiman A.M, 2016)

Motivasi adalah dorongan mental yang mengubah dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi muncul jika

didorong oleh kebutuhan seseorang, seperti kebutuhan menjadi kaya, mencari kekayaan sebanyak-banyaknya. Dalam belajar juga, jika seorang siswa memiliki kebutuhan yang tinggi, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mencapai tujuannya meskipun penuh dengan tantangan. Dalam kegiatan belajar mengajar, kita mengenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan motivasi mental non intelektual dan berasal dari dalam diri seseorang. Peranan motivasi belajar yang sangat khas adalah dalam hal menumbuhkan rasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan semangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik.

b. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, jika ada siswa yang tidak melaksanakan tugasnya, perlu diselidiki dan dijelaskan alasannya. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan stimulus bagi siswa agar

mau melakukan kegiatan belajar. Dengan kata lain, siswa perlu dibangkitkan dengan motivasi yang kuat agar muncul dalam diri siswa. Namun para ahli sepakat bahwa pada akhirnya motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

Menurut Capra, ada 4 hal dominan dari karakteristik peserta didik yakni:

1) Motivasi Intrinsik

Menurut M. Alisuf Sabri dalam buku Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan mendefinisikan bahwa “motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri tidak sirangsang dari luar.” Motivasi ini mengacu pada faktor-faktor dalam diri anak. Untuk menciptakan motivasi intrinsik pada anak, dapat dilakukan dengan cara seperti guru meningkatkan motivasi intrinsik siswa dengan menanyakan siswa ingin menjadi apa, apa yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuannya dan segera memunculkan motivasi intrinsik siswa sendiri. (M. Alisuff Sabri, 2011)

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut M.Alisuf Sabri (2011) dalam buku Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan, mendefinisikan bahwa motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari luar yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktifitas belajar, seperti karena takut kepada guru, ingin memperoleh hadiah dan sebagainya.

Dalam buku Belajar dan Pembelajaran, juga di ungkapkan pengertian motivasi ekstrinsik yakni dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena adanya dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman. (Damyati dan Mudhiono, 2009)

Pada orang yang motivasi intrinsik yang rendah, motivasi ekstrinsik inilah yang dibutuhkan. Motivasi ekstrinsik diperkenalkan dengan tepat dan perlahan-lahan dapat menanamkan motivasi intrinsik untuk belajar ketika pembelajaran yang dirancang secara ekstrinsik telah menjadi kebiasaan bagi pembelajar. Untuk dapat menciptakan motivasi

belajar pada anak, guru harus berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara untuk membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik antara lain: pujian, hukuman dan hadiah.

Apabila guru menghadapi siswa yang belum mempunyai motivasi belajar yg baik, seyogyanya guru wajib berpegang dalam motivasi ekstrinsik menggunakan memakai penguat berupa sanksi dan hadiah. Guru menjadi pendidik bertugas untuk memperkuat motivasi belajar siswa menggunakan melakukan tindakan mendidik misalnya memberi hadiah, menegur, member nasehat atau sanksi. Tindakan ini bisa menguatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kebanyakan siswa tertarik belajar lantaran ingin memperoleh hadiah atau menghindari sanksi.

Motivasi sangat erat hubungannya menggunakan kebutuhan, karena memang motivasi ada lantaran kebutuhan. Seseorang akan terdorong buat bertindak manakala pada dirinya terdapat kebutuhan. Kebutuhan ini yang mengakibatkan keadaan ketidakseimbangan

(ketidakpuasan), yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang manakala kebutuhan itu sudah terpenuhi. Kebutuhan seorang selalu berubah-ubah. Sesuatu yang menarik dan diperlukan buat ketika kini belum tentu menarik dan diperlukan buat ketika yang lain. Itulah sebabnya motivasi menjadi sesuatu yg dinamis, yang kadang-kadang lemah dan kadang-kadang pula kuat. Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa masih ada 2 bentuk motivasi belajar dan cara yang bisa dilakukan pada menumbuhkan motivasi belajar dalam anak didik supaya output belajar yg diperoleh sebagai lebih baik.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa, merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab guru. Guru yang baik selamanya akan berusaha mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran. Dalam buku Strategi Belajar Mengajar, Pupuh Fathurahman

mengutip pendapat dari Oemar Hamalik (2011) yang menyebutkan bahwa ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. (Pupuh Faturahman, 2009)

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Setiap manusia senantiasa memiliki cita-cita atau aspirasi tertentu dalam hidupnya. Cita-cita

atau aspirasi itu senantiasa diperjuangkan meskipun rintangan yang dihadapi sangat banyak. Oleh karena itu, cita-cita sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seseorang.

2) Kemampuan siswa

Kemampuan yang dimiliki setiap manusia tidaklah sama, begitu pula dengan siswa. Kemampuan siswa berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa, seperti siswa yang memiliki motivasi belajar rendah pada pelajaran tertentu disebabkan karena siswa yang bersangkutan memiliki kemampuan belajar yang rendah.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa dibedakan atas kondisi fisik dan kondisi psikologisnya. Jika kondisi fisik siswa dalam keadaan lelah maka umumnya motivasi belajar siswa akan menurun, begitu pula sebaliknya jika kondisi siswa dalam keadaan sehat maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Ditinjau dari kondisi psikologis, jika siswa dalam kondisi stress maka umumnya siswa sulit untuk berkonsentrasi sehingga siswa merasa terpaksa dan tidak memiliki motivasi belajar.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan belajar siswa digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan fisik merupakan tempat dimana siswa tersebut belajar, jika kondisi tempat belajarnya rapi dan nyaman maka pada umumnya siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. (Yudhi Munadi, 2018)

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil pada tingkat yang baik, hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. “Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar; memberikan harapan yang realistis; memberikan insentif; memberikan pengarahan.” (Slameto, 2010)

f. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar itu sendiri meliputi: (R. Nurhayati, et.al, 2021)

- a). Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b). Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

- c). Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d). Adanya penghargaan dalam belajar
- e). Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f). Adanya lingkungan belajar yang kondusif

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. **Wahyu Rike Istiarti**, Pengaruh *Verbal Bullying* Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di SDN 81 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh verbal *Bullying* terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SDN 81 Kota Bengkulu. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling*. teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner (angket), dokumentasi. Populasi penelitian ini

yaitu dari kelas 4A 21 orang dan kelas 4B 19 orang. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan uji t. Untuk mencari ada atau tidak nya pengaruh verbal *bullying* terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SDN 81 Kota Bengkulu. Teknik analisis data menggunakan uji t. Dapat dilihat dari hasil hipotesis yang diperoleh yaitu dibuktikan dari hasil pengujian uji “t” diperoleh thitung = 11,186 sedangkan ttabel dengan df 78 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,285 . Dengan demikian thitung > ttabel ($11,186 > 2,285$) yang berarti hipotesis kerja (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, yaitu artinya ada pengaruh yang signifikan antara verbal *Bullying* terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SDN 81 Kota Bengkulu. (Wahyu Rike Istiarti, 2020)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh *Bullying* di sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjeknya, yakni pada penelitian yang menjadi subjeknya adalah siswa SDN 81 Kota Bengkulu sedangkan penelitian ini mengambil subjek siswa SDN 149 Tokinjong.

2. **Eka Wahyu Primanda**, Pengaruh *Bullying* Terhadap Perkembangan Peserta Didik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 05 Kediri. Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman dari peneliti, banyak perilaku *Bullying* yang dialami oleh peserta didik, hal tersebut dapat diketahui pada saat dilingkungan sekolah maupun lingkungan pergaulan. Akibatnya mempengaruhi konsentrasi belajar, cemas, stress, dan merasa takut. Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pengaruh *Bullying* terhadap perkembangan peserta didik (fisik dan psikis) ? (2) bagaimanakah dampak *Bullying* terhadap perkembangan peserta didik ? (3) bagaimanakah solusi dan pencegahan *Bullying* ? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Korelasi Person. Pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan jumlah sampel 10% atau 31 dari 300 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh positif antara *Bullying* terhadap perkembangan peserta didik kelas X di SMA Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2014/2015, dengan nilai hasil koefisien korelasi sebesar 0,638 atau 63,8%. Maka

semakin tinggi perilaku *Bullying* diterima oleh peserta didik, maka semakin berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik. Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan kepada konselor serta pihak yang bersangkutan lainnya seperti guru mata pelajaran dan wali murid agar membantu peserta didik dalam penanganan perilaku *Bullying* baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. (Eka Wayu Primanda, 2015)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas pengaruh *Bullying*. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjeknya, yakni pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni siswa SDN 149 Tokinjong.

3. **Rohmah Ismiatun, *Bullying* Di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Bullying* dan upaya penanganan yang sudah dilakukan di SD Negeri Gondolayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kepala sekolah (key informan), guru,

siswa, orang tua siswa, penjaga sekolah dan ibu kantin. Teknik pengumpulan: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Untuk analisis: reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan: triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan: *Bullying* di SD N Gondolayu disebabkan karena perbedaan usia, fisik, pengalaman, karakter dan latar belakang siswa. Bentuk *Bullying* yaitu 1) fisik: memukul, menempeleng kepala, mendorong, menendang, menindih, menyundul kepala, nyrekal, melempar dengan bola, 2) non fisik berupa nama panggilan yang tidak layak, mengejek, memalak, dan mentheleng. Intensitas frekuensi *Bullying* dapat terjadi 1-2 kali dalam sehari dengan orang yang relatif sama, kualitas *Bullying* mulai dari ringan hingga sedang. (Rohma Ismiatun, 2014)

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai *bullying* di sekolah dasar. Sedangkan yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek dan subjek penelitian.

C. Hipotesis

Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan ini diantaranya:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

H_a : Terdapat pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang merujuk pada fakta yang terjadi di lapangan, yang dimulai dengan melukiskan keadaan sekarang yang dianggap sebagai akibat dari faktor yang terjadi sebelumnya. (Baso Intang Sappaile, 2010). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan judul peneliti yaitu pengaruh *Bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, maka penelitian tersebut masuk dalam jenis penelitian kuantitatif.

B. Definisi Variabel

Variabel dibagi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2017). Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

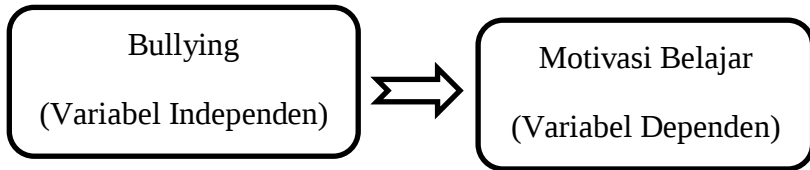
Variabel Independen (X) : *Bullying*

Variabel Dependen (Y) : Motivasi Belajar

Guna menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang tercakup dalam judul Skripsi, maka peneliti akan menjelaskan variabel yang tercantum dalam judul tersebut, yaitu:

1. *Bullying* yang dimaksud adalah perilaku agresif yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, yang dilakukan secara sengaja.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat dan tekanan psikologis yang mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi

dalam mengikuti proses belajar mengajar di SDN 149 Tokinjong.



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Independen - Dependen

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 149 Tokinjong yang beralamat Jl.Teratai No 22, Balangnipa Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun yang menjadi pertimbangan sehingga peneliti memilih SDN 149 Tokinjong sebagai tempat penelitian yaitu:

- a. Peneliti pernah melaksanakan magang III dan menemukan peserta didik yang kerap melakukan perilaku *Bullying* terhadap teman-temannya.
- b. Peneliti juga pernah melaksanakan kegiatan magang I sampai magang III sehingga peneliti lebih akrab dengan semua *stakeholder*-nya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Margono, 2011). Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memahami dengan jelas bahwa populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang merupakan populasi peneliti adalah peserta didik yang berada di SDN 149 Tokinjong.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. (Sugiono, 2013). Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Dimana *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh bullying terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2011) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan

tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh pada fokus penelitian yang diteliti.

Dalam pengumpulan data penulis menempuh beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Pada metode ini peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati keadaan pada tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan. (Margono, 2011). Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi observasi awal yang dilakukan pada saat pelaksanaan magang III dan selama proses pembelajaran di SDN 149 Tokinjong.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian, kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik. Pengisian angket atau kuesioner menggunakan cara memberi tanda *check list* pada kolom SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak pernah), pada setiap pernyataan yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada peserta didik. (Sugiyono, 2017)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang dapat diartikan sebagai barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti notulen rapat, buku-buku, catatan harian, dokumen, majalah, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2010)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan

memecahkan suatu persoalan. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar instrumen : kisi-kisi angket yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik. Angket diberikan secara langsung kepada sumber data dengan menggunakan lembar pertanyaan dan hubungan erat dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. (Sugiyono, 2013)
2. Lembar Observasi, yang berisi hasil pengamatan yang telah dilakukan pada sampel.
3. Instrumen Dokumentasi : pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan umum daerah penelitian terutama pengamatan mengenai data tentang gambaran secara umum daerah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data, dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. (Riduwan, 2011)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang akan terjadi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25:

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data sehingga data yang di dapat valid atau data tidak berbeda. Sedangkan uji realibilitas adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk menentukan sifat tetap dari suatu data. (Budi Darma, 2021)

2. Uji Pra Syarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam taraf normal. Distributor normal artinya

distribusi yang simetris, mean modus dan median.
(Nuryadi, et.al, 2017)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji linear sederhana maka rumus persamaan regresi linear sederhana. (Sugiyono, 2018)

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel *response* atau akibat (Dependen)
yaitu percaya diri

A = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan) ; besaran pokok yang M ditimbulkan oleh predictor

X = Variabel predictor atau variabel factor penyebab (independen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SD Negeri 149 Tokinjong

SD Negeri 149 Tokinjong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 149 Tokinjong berada di naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. SK Pendirian Sekolah 422.2/001/SD149/2010. SD Negeri 149 Tokinjong didirikan pada tahun 1980 yang terletak strategis ditengah pemukiman masyarakat. Sejak dibangunnya SDN 149 Tokinjong pada tahun 1980, berturut-turut dipimpin oleh:

- a. Bapak Hammade (1980-1990)
- b. Bapak Malik (1991-2003),
- c. Bapak Syahrir, S.Pd. (2004-2009),
- d. Ibu Rusni BA. (2010-2013),
- e. Bapak A. Marsus, A.MA. Pd. (2014-2016).
- f. Bapak H.Massarappi (2017-2022)

2. Lokasi Penelitian

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 149 Tokinjong
- b. NIS/NPSN : 100240 / 40304751
- c. Propinsi : Sulawesi Selatan
- d. Kab / Kota : Sinjai
- e. Kecamatan : Sinjai Utara
- f. Desa /Kelurahan : Balangnipa
- g. Alamat : Jl.Teratai No. 22
- h. Kode Pos : 92612
- i. Telepon : -
- j. Daerah : Perkotaan

- k. Status Sekolah : Negeri
- l. Akreditasi : B
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 1910-01-01
- n. Tahun Berdiri : 1980
- o. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
- p. Bangunan Sekolah : Bukan Milik Sendiri
- q. Jumlah Peserta Didik : 68 Orang
- r. Jumlah Tenaga Pendidik :

1. Status PNS : 7 Orang
2. Status Honorer : 6 Orang

3. Visi dan Misi

“VISI “

Berprestasi, Berakhlak, Berbudaya, Sehat Jasmani dan

Rohani

Berdasarkan IMTAQ

“MISI”

- a. Menumbuhkan dan mengoptimalkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut;
- b. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif dan kreatif serta menyenangkan;
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan wawasan warga sekolah dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan;
- d. Meningkatkan profesionalisme guru secara berkesinambungan.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

- 1). Data Responden *Bullying*

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SDN 149 Tokinjong. Adapun populasi terdiri dari peserta didik kelas I sampai kelas VI, sampel diambil secara random yaitu 5 peserta didik tiap kelas. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Variabel *bullying* diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. (Sangat Sering 4, Sering 3, Kadang-Kadang 2, Tidak Pernah 1). *Bullying* terdiri atas 3 indikator diantaranya secara fisik, secara verbal, dan psikologi, yang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta didik. Dari responden yang berjumlah 30 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabulasi Hasil Angket Responden Variabel X

NO.	NAMA RESPONDEN	NO. SOAL												JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Muhammad Tahir	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
2.	Muhammad Haikal	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	35
3.	Nur Adha	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	32
4.	Balqis Fairu Zaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
5.	Faisar Algasali	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	29
6.	Aqifa Azzalliah	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	33
7.	Farel Prasetya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8.	Muhammad Yusuf	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	28
9.	Kayla Syafira Asyryifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
10.	Fazilah Fahrurnisa	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	35
11.	Muh Faisal	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	35
12.	Muh Fajri	4	4	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	30
13.	Muh Aufar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
14.	Muh Aldo Rifaldo	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	25
15.	Arifki Eka Putra	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	23
16.	Jupe Aswalia Syahril	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	31
17.	Sabrang	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	33
18.	Suci Ramadhani	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	30
19.	A Sugianto	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	37
20.	Muh Aditya Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
21.	A Naufal Zakry Roihan	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	35
22.	Andi Akbar Syam	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	33
23.	Sakir Kadafi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
24.	Muh. Zul Kifli	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	31
25.	Vito Aprianto	2	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	29
26.	Asmiralda	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	32
27.	Ikromang Aditya	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	25
28.	Ayunita	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	27
29.	Reski Dwi Adrian	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	31
30.	Bima Saputra	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	30

Sumber : Hasil Angket Bullying

2). Data Responden Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa angket dengan

alternatif jawaban yang digunakan dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. (Sangat Sering 4, Sering 3, Kadang-Kadang 2, Tidak Pernah 1). Motivasi belajar terdiri atas 6 indikator diantaranya, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabulasi Hasil Angket Variabel Y

NO.	NAMA RESPONDEN	NO. SOAL												JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Muhammad Tahir	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
2.	Muhammad Haikal	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	38
3.	Nur Adha	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	36
4.	Belqis Fairu Zaman	3	3	1	1	1	2	4	4	3	4	4	3	33
5.	Faisar Algasali	1	4	4	2	3	3	4	4	1	3	2	1	32
6.	Aqifa Anzaliah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7.	Farel Prasetya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8.	Muhammad Yusuf	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	31
9.	Kayla Syafira Ayyayifa Faidah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10.	Fahrungnisa	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	37
11.	Muh Faisal	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	38
12.	Muh Fajri	4	4	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	33
13.	Muh Aufar	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
14.	Muh Aldo Rifaldo	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	27
15.	Arifki Eka Putra	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	25
16.	Jupe Aswalia Syahril	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	35
17.	Sabrang	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36
18.	Suci Ramadhani	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	33
19.	A Sugianto	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	40
20.	Muh Aditya Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21.	A.Naufal Zaky Roihan	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	38
22.	Andi Akbar Syam	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	37
23.	Sakir Kadafi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
24.	Muh. Zul Kifli	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	33
25.	Vito Aprianto	2	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	31
26.	Asmiralda	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	34
27.	Ikomang Aditya	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	28
28.	Ayuning	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	29
29.	Reski Dwi Adrian	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	34
30.	Bima Saputra	1	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	33

Sumber : Hasil Angket Motivasi Belajar

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dan untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis.

a. Uji Prasyarat

1). Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil belajar matematika kelas yang diberi kegiatan pembelajaran dalam kelas dan kelas

kelas yang diberi kegiatan pembelajaran di luar kelas . Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Berikut adalah hasil uji normalitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>			
	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	df	Sig.
<i>Bullying</i>	,924	30	,054
Motivasi Belajar	,942	30	,100
a. <i>Lilliefors Significance Correction</i>			

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sig untuk bullying sebesar 0,054 dan motivasi belajar sebesar 0,100. Dari hasil uji normalitas data kedua sampel diperoleh nilai *Sig*

lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar untuk bullying berdistribusi normal.

2). Uji Linearitas

Pengujian Linearitas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS 25. Berikut adalah hasil pengujian linearitas sebagai berikut :

Tabel 4.4

Uji Lineritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Bullying	Between Groups	(Combined)	855,283	13	65,791	10,732	,000
		Linearity	831,298	1	831,298	135,607	,000
		Deviation from Linearity	23,985	12	1,999	,326	,972
	Within Groups		98,083	16	6,130		

	Total	953,36 7	29			
--	-------	-------------	----	--	--	--

Dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. 0,000. Hal ini akan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) maka dapat menggunakan kriteria pengujian yakni sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 Diterima

Nilai sig. 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan *bullying* karena nilai 0,000 jauh lebih kecil dibandingkan 0,05.

3). Uji Homogenitas

Uji homegenitas dilakukan pada data hasil *bullying* dan motivasi belajar. Pengujian homogenitas ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki variansi yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas (nilai *Sig.*) > 0.05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama.
- b) Jika probabilitas (nilai *Sig.*) < 0.05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data pada kedua kelompok tidak memiliki variansi yang sama.

Berikut adalah hasil uji homogenitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Homogenitas *Bullying*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil <i>Bullying</i>	Based on Mean	1,954	5	24	,122
	Based on Median	,763	5	24	,585
	Based on Median and with adjusted df	,763	5	10,736	,595
	Based on trimmed mean	1,761	5	24	,159

Dari hasil pengujian homogenitas di atas diperoleh *Based on Mean* dengan nilai *Sig* sebesar 0,122. nilai

probabilitas (nilai *Sig.*) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama

Tabel 4.6
Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi belajar	Based on Mean	1,235	5	24	,324
	Based on Median	,356	5	24	,873
	Based on Median and with adjusted df	,356	5	12,043	,869
	Based on trimmed mean	1,013	5	24	,432

Dari hasil pengujian homogenitas di atas diperoleh *Based on Mean* dengan nilai *Sig* sebesar 0,324. nilai probabilitas (nilai *Sig.*) > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama.

b. Uji Hipotesis

1). Statistik Deskriptif

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Statistik

<i>Descriptive Statistics</i>			
	N	Mean	<i>Std.</i> <i>Deviation</i>
<i>Bullying</i>	30	24,07	5,09
Motivasi Belajar	30	27,23	5,73
Valid N (listwise)	30		

Dari hasil output SPSS 25 tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dari jumlah responden sebanyak 30 peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive data* masing-masing variabel pada nilai rata-rata (Mean) variabel *bullying* 24,07 dengan standar *deviation* 5,09 dan variabel motivasi belajar peserta didik 27,23 dengan standar *deviation* 5,73.

2). Uji Regresi

Tabel 4.8

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,894	1,874		1,010	,321
	Bullying	1,053	,076	,934	1.380	,000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Tabel 4.9**Nilai Koefisien**

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 - + 0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti

0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negatif yang mantap
--0,70 – ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut: (Burhan Bungin, 2013)

$$Y = 1,894 + 1,053 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas, adalah:

- 1). Konstanta sebesar 1,894. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada *bullying* (X) maka nilai konsisten motivasi belajar (Y) akan naik sebesar 1,894.

- 2). Koefisien *bullying* sebesar 1,053. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh *bullying* dan motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, sehingga variabel *bullying* dan motivasi belajar peserta didik memiliki nilai positif.
- 3). Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,934 ^a	,872	,867	2,08796
a. Predictors: (Constant), <i>Bullying</i>				
b. Dependent Variable : Motivasi Belajar				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,934$, *R Square* adalah 0,872 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,867. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik dengan besar pengaruh 87,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 87,2\% = 12,8\%$) dipengaruhi oleh aspek-aspek yang lain terhadap

motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

4). Anova

Tabel 4.11

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	831,298	1	831,298	1.906	,000 ^b
	Residual	122,068	28	4,360		
	Total	953,367	29			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Bullying						

Tabel diatas menunjukkan bahwa hilai F_{hitung} sebesar 1.906 dengan taraf signifikan (sig) sebesar 0,000. Karena jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Sedangkan jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan.

Karena nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal tersebut membuktikan

bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

5). Koefisien

Tabel 4.12

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,894	1,874		1,010	,321
	<i>Bullying</i>	1,053	,076	,934	13.809	,000
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 13.809 dan t_{tabel} menunjukkan nilai $N = 30$, $v = n - 2$ ($30 - 2 = 28$), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.701 karena $t_{0,05;28} = 1.701$.

a.

a $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b.

ika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Karena nilai $t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS versi 25, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701$, serta taraf signifikan sebesar 0,00. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.703$, dan $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima *bullying* memiliki pengaruh

terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong.

Selanjutnya ntuk mengetahui besar pengaruh antara *bullying* dan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat $R\text{ Square} = 0,872$ atau 87,2%. Jadi besar pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong adalah 87,2%. Dari kedua pengujian tersebut, bahwa *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong yang dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SDN 149 Tokinjong.

Berdasarkan teori *bullying* memiliki banyak dampak. Dampak *bullying* akan menghambat dalam mengatualisasi dirinya karena dengan perilaku *bullying* tidak akan memberikan rasa aman dan nyaman seakan membuat para korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri dan tak berharga, sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta tidak mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Hal ini menunjukkan *bullying* sangat berdampak bagi motivasi belajar peserta didik. Adapun temuan unik dalam penelitian ini dilihat dari data yang diperoleh *bullying*

sangat signifikan secara fisik (memukul, mencubit, menendang, mendorong), secara verbal (mengejek, mencela, memfitnah, membentak), dan secara psikologi (mengancam).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh *bullying* terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong, maka penulis dapat menyimpulkan menyimpulkan bahwa *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 13.809 > t_{tabel} 1.701$, dan $sig\ 0,00 < sig\ 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan *bullying* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong. Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,872 atau 87,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa 87,2 % motivasi belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong dipengaruhi oleh perilaku *bullying* dan sisanya sebesar 12,8 % dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran pendidik diharapkan dapat memperhatikan atau memperlakukan peserta didik sama tanpa membedakan agar tidak terjadi perilaku *bullying*.
2. Agar tidak terjadi perilaku *bullying* maka seorang pendidik harus menasehati dan mendidik peserta didiknya karena perilaku *bullying* mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Am, S. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amanda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Syah, S. N., Restari, Y. A., Atikah, S.& Arifin, Z. (2020). Bentuk dan dampak perilaku bullying terhadap peserta didik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, P. R. (2011). *Meredam Bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Astutik, W. (2015). *Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budidarma. (2021) *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta : Guepedia).
- Chakrawati, F. (2015). *Bullying Siapa Takut*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Damyati, M. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni, A. U. (2016). *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. Educatio. Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Fathurrahman, P., & Sutikno, S. (2014). *Strategi Belajar dan Mengajar* Bandung: PT. Refika Aditama.

- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2).
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Ismiatun, R. (2014). Bullying Di SD Negeri Gondolayu Kota Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY*.
- Jusmiati, J. (2020). *Pengaruh Bullying Terhadap Tingkat Kepercayaan Dirianak Berkebutuhan Khususdi Slb Kab. Sinjai* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Kurnia, I. (2016) .*Bullying*. Yogyakarta : Relasi Antar Media.
- Margono. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Cet. I.
- Nasir, M. (2013). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia.
- Nurjannah, N., Danial, D., & Fitriani, F. (2019). Diagnostik kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar pada materi operasi hitung bilangan bulat negatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statstk Penelitan*. Yogyakarta : Sibuku media.

- Prihatin, R., & Munir, A. (2016). Penggunaan teknik role playing untuk mengurangi perilaku bullying siswa kelas XII MIA SMA Negeri 5 Palu. *Jurnal Konseling & psikoedukasi*.
- Primanda, E. (2015) “*Pengaruh Bullying Terhadap Perkembangan Peserta Didik Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 05 Kediri,*”.
- Sabri, M. A. (2017). *Pengantar psikologi umum & perkembangan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Setyawan, I. D. A. (2021). *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Penerbit Tahta Media Group.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Syafril, M. P., & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Prenada Media.
- Tim Yayasan Semai Jiwa Amini. (2018). *Bullying: mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Grasindo.
- Wahyu, R. I. (2020). *Pengaruh Verbal Bullying Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Sdn 81 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Iain Bengkulu).

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN 149 Tokinjong

NO .	VARIABEL	DESKRIPSI /TEORI	BENTUK PENGUMPULAN DATA	INDIKATOR	NO. ITEM
1.	<i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/kelompok. Pihak yang kuat di sini tidak hanya berarti kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa juga kuat dalam ukuran mental. <i>bullying</i> adalah	Angket	1. Secara fisik : a. memukul b. mencubit c. menendang d.mendorong e. menjambak f. menampar g. menonjok f. menunjuk	1,2,3, 4,5,6, 7,8

		perilaku agresif berupa kekerasan fisik, verbal, ataupun psikologis, yang dilakukan secara sengaja. Perilaku tersebut dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih senior, lebih kuat, lebih besar terhadap seseorang atau sekelompok yang lebih junior, lebih lemah, dan lebih kecil. Sehingga		. 2. Secara verbal : a. mengejek b. mencela c. memberikan d. panggilan nama e. meneriaki f. memfitnah g. membentak 3. Psikologi : a. mengancam, b. meneror lewat pesan telepon	
--	--	---	--	---	--

		perilaku ini menyebabkan seseorang atau sekelompok orang yang di <i>bully</i> merasa menderita baik secara fisik, maupun psikis.		nggam.	
2.	Motivasi Belajar	Motivasi belajar merupakan motivasi mental non intelektual dan berasal dari dalam diri seseorang.	Angket	1. Ketekunan dalam belajar : a. Kehadiran disekolah b. Mengikuti PBM di	1,2,3, 4,5,6

		Peranan motivasi belajar yang sangat khas adalah dalam hal menumbuhkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang mampu memberikan rasa senang dan semangat dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang sangat baik.		kelas c. Belajar di luar jam sekolah 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan : a. Sikap terhadap Kesulitan b. Usaha mengatasi kesulitan 3. Berprestasi dalam belajar a. Keinginan untuk berprestasi b. Kualitas hasil	
--	--	---	--	--	--

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

LEMBAR ANGKET PERILAKU *BULLYING*

Berikan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini, sesuai dengan pendapat anda.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya merasa kesakitan karena teman saya biasa menonjok saya				
2.	Saya sangat lelah karena biasanya teman saya memukul saya				
3.	Saya sering ditendang sama teman saya karena biasanya saya tidak mau mengikuti kemauannya				
4.	Saya biasa menangis karena biasa didorong sama teman saya				

5.	Saya sering dicubit dan diganggu pada saat pembelajaran				
6.	Saya biasa jajan namun kadangkala teman saya merampas jajan saya				
7.	Saya merasa minder karena biasa diejek sama teman sekolah				
8.	Saya merasa minder karena biasanya teman sering menghina orang tua saya				
9.	Saya merasa takut karena saya biasa di ancam teman sekolah saya				
10.	Saya terkadang patah semangat belajar karena didalam kelas saya biasa dikucilkan				
11.	Saya tidak mempunyai banyak teman karena banyak yang suka				

	memasuhi saya				
12.	Saya sangat capek ke sekolah karena biasanya disekolah saya biasa difitnah yang tidak-tidak sama teman didepan guru saya				

Keterangan :

SS : Sangat sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Berikan tanda ($\sqrt{}$) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini, sesuai dengan pendapat anda.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.				
2.	Jika malas saya tidak masuk sekolah.				
3.	Saya mengikuti jam pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir.				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran, siapapun guru yang mengajarnya.				
5.	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				

6.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.				
7.	Saya belajar diluar jam sekolah dengan teratur				
8.	Saya belajar diluar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja				
9.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar diluar jam sekolah.				
10.	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.				
11.	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.				
12.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				

Keterangan :

SS : Sangat sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Lampiran 3. Hasil Instrumen Penelitian

[illegible]

24.	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	31
25.	2	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	29
26.	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	32
27.	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	25
28.	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	27
29.	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	31
30.	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	30

RE S.	MOTIVASI BELAJAR												JUMLA H
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	2	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
2.	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	38
3.	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	36
4.	3	3	1	1	1	2	4	4	3	4	4	3	33
5.	1	4	4	2	3	3	4	4	1	3	2	1	32
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
8.	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	31
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10.	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	37
11.	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	38

12.	4	4	4	2	1	2	1	3	3	4	2	3	33
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
14.	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	2	2	27
15.	1	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	25
16.	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	35
17.	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	36
18.	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	33
19.	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	40
20.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21.	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	38
22.	3	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	4	37
23.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
24.	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	4	2	33
25.	2	4	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	31
26.	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	34
27.	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	28
28.	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	29
29.	3	2	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	34
30.	1	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	3	33

Lampiran 4. SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 083299099166, Kode Pos 92612
 Email : fakultas@iainmu.com Website : www.iainmu.com
 TERAKREDITASI INSTITUSI RAN-PT-SK NOMOR : 100/SK-RAN-PT/AL-06/PT/10/2020

سورة التوبة

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 966.D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang :

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya

Mengingat :

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- e. Surat Keputusan Rektor IAIN Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan :

- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama :

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I.	Fitriani, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SRI ASTRI AM**
 NIM : 180104028
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Whatsapp Sebagai Media Belajar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III di SDN 149 Tokinjong

Kedua :

- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : ikaaim@gmail.com

Website : www.ikaaim.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT AK NOMBOR : 1806/SK/BAN-PT-Akred/PT/2020

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تُكْرِمُونَ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 08 November 2021 M
: 03 Rabiul Akhir 1442 H



Tamara S. Pd.L., M.Pd.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
Email: fikaijm@gmail.com Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 294.D1/III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala SD Negeri 149 Tokinjong
Di -
Sinjai
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

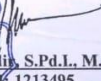
Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Astri A.M.
NIM : 180104028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
"Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SD Negeri 149 Tokinjong*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.I
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 149 TOKINJONG
Alamat: Jl. Teratai No. 22 Tokinjong Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/032/SD 149

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: MUHASBAR, S.Pd MM
NIP	: 19640409 198411 1 001
Jabatan	: Plt Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SRI ASTRI A.M
NIM	: 180104028
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 149 Tokinjong dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Pengaruh *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 149 Tokinjong”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Selasa, 14 Juni 2022
Plt Kepala Sekolah

MUHASBAR, S.Pd MM
NIP. 19640409 198411 1 001



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian







BIODATA PENULIS



Sri Astri A.M yang akrab disapa Sri, lahir di Sinjai, 24 Mei 2000 merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Masri dan Almarhumah Ibu Agustina. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri No.3 Balangnipa pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai dan selesai pada tahun 2015 serta melanjutkan pendidikan di MAN 1 Sinjai selesai pada tahun 2018.

Selama kuliah, penulis aktif di organisasi internal kampus. Menjabat sebagai Sekretaris Umum HIMAPRODI PGMI IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2020-2021 kemudian Menjabat sebagai Staf Ahli Mentri Keuangan DEMA IAI Muhammadiyah Sinjai Periode 2021-2022.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Handphone : 08314025048

E-mail : sriastriam242@gmail.com

Instagram : @sriastriam

Facebook : Sri Astri

Tiktok : @sriastriam

PAPER NAME

180104028

AUTHOR

SRI ASTRI A.M

WORD COUNT

5877 Words

CHARACTER COUNT

33197 Characters

PAGE COUNT

35 Pages

FILE SIZE

1.0MB

SUBMISSION DATE

Mar 27, 2023 1:18 PM GMT+8

REPORT DATE

Mar 27, 2023 1:19 PM GMT+8

● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

